

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan dan dibahas, khususnya mengenai optimalisasi / upaya meningkatkan kinerja pompa pelumas dalam mempertahankan mutu minyak lumas diatas kapal SPB.LEBAM ada beberapa hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurunnya tekanan minyak pelumas.
 - a. Disebabkan karena pada tangki endap / *carter* / *sumptank* kekurangan volume minyak lumas,hal ini bisa diselesaikan dengan cara segera menambah volume minyak lumas yang sesuai kedalam tangki endap / *carter* / *sumptank*..
 - b. Saringan /filter kotor, Minyak pelumas yang banyak mengandung kotoran atau endapan padat akan mempengaruhi di dalam proses penyaringan,hal ini bisa diatasi dengan cara membersihkan filter ataupun mengganti filter dengan yang baru.
2. Kurangnya perawatan dan perbaikan pada pompa minyak lumas.
 - a. Kurangnya Inisiatif Masinis dalam perencanaan melakukan perawatan bisa di bantu dengan memberikan sosialisasi kembali mengenai Plan maintenance system dan juga Chief Engineer bisa memberikan teguran kepada masinis agar

bisa lebih bertanggung jawab dalam hal perencanaan perawatan.

- b. Tidak adanya suku cadang / Spare part di atas kapal bisa dicegah agar tidak terjadi kekosongan dengan mengirimkan surat permintaan suku cadang ke manajemen selama periode tertentu sehingga tidak terjadi keterlambatan dan kekosongan suku cadang di kapal, selain itu melakukan pengecekan secara rutin daftar *sparepart inventory* agar bisa diketahui kelengkapan stock suku cadang yang ada di kapal.

B. Saran – Saran

Sebagai tindak lanjut dari suatu pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dan untuk mendapatkan suatu penyelesaian masalah tuntas, maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan oleh perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya para masinis melaksanakan proses perawatan dan perbaikan sesuai perencanaan yang telah ada sehingga dapat menjamin kinerja pompa pelumas maksimal.
2. Sebaiknya diadakan familiarisasi alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan perawatan pompa pelumas dengan sistim SOP atau on board training bagi awak kapal.
3. Permintaan suku cadang sebaiknya mengacu pada prosedur pengadaan dan kebutuhan suku cadang selama periode tertentu

sehingga tidak terjadi kekurangan atau menggunakan suku cadang yang kualitasnya tidak baik / sama.

4. Jangan pernah menunda untuk melakukan perawatan kerja di atas kapal, sekecil apapun bentuknya.



DAFTAR PUSTAKA

Manajemen Perawatan dan Perbaikan, Terbitan DITJEN PERLA.

Manen P. Van, *Motor Diesel Kapal jilid I*, Terbitan DITJEN PERLA.

Wiranto A. *Tehnik Motor Bakar* , 2003

Endrodi ,*Motor Diesel Pengerak Utama* , 2000

